

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mengembangkan perekonomian daerah sesuai dengan potensi yang dimilikinya merupakan peluang besar bagi pemerintahan daerah. Dengan menjadikan agroindustri sebagai model penggerak perekonomian melalui pemberdayaan masyarakat, sebaiknya fokus pada sistem padat karya yang memanfaatkan sumber daya lokal, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Selain itu, penting untuk menciptakan identitas atau ciri khas daerah dengan mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh wilayah tersebut (Susilowati et al., 2024).

Salah satu upaya dalam meningkatkan usaha adalah melalui agroindustri sambal pecel. Sambal pecel merupakan produk yang banyak diminati karena memiliki cita rasa yang unik dibandingkan dengan jenis sambal lainnya. Keunikan inilah yang membuat sambal pecel memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut serta memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Pecel sendiri merupakan salah satu makanan tradisional khas Jawa Tengah dan Jawa Timur (Damayanti et al., 2022). Di Jawa Timur, Kota Blitar dikenal sebagai salah satu daerah penghasil sambal pecel yang potensial. Sambal pecel khas Blitar memiliki keunikan tersendiri, seperti rasa manis yang khas, daya tahan yang lama (hingga 3 bulan), serta dapat dinikmati bersama berbagai jenis makanan. Hal ini menjadikan sambal pecel Blitar memiliki daya tarik dan nilai lebih dibandingkan produk sejenis (Hartatik et al., 2021).

Industri sambal pecel memiliki potensi yang signifikan dalam skala mikro, kecil dan menengah sehingga perlu diberikan perhatian dalam upaya pengembangannya. Pengembangan UMKM memiliki dampak yang sangat penting pada kemajuan ekonomi negara serta merupakan pilar utama dalam dunia bisnis. UKM memiliki kapasitas penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki kedekatan dengan segmen masyarakat yang lebih kecil. Strategi pengembangan yang efektif diperlukan untuk memacu pertumbuhan yang ada dan menciptakan keunggulan yang dapat bersaing. Fokus pengembangan usaha harus

berorientasi pada membangun daya saing melalui penguatan jiwa wirausaha dan peningkatan produktivitas. Ini dapat diperkuat melalui penyesuaian dengan kebutuhan pasar, pemanfaatan inovasi serta penerapan teknologi yang sesuai.

Setiap industri perlu mengembangkan keunggulan bersaing agar mampu meraih kesuksesan dalam kompetisi bisnis. Keunggulan tersebut dapat dicapai melalui karakteristik unik dan pemanfaatan sumber daya yang memungkinkan perusahaan mencapai kinerja lebih unggul daripada pesaing di dalam industry atau pasar yang sama. Upaya ini memiliki tujuan efektif dan menarik perhatian pelanggan baru di tengah lingkungan yang penuh dengan kompetisi (Kunhadi, 2023).

Salah satu daerah penghasil sambal pecel kemasan adalah Industri rumah sambal pecel Bu Suyatin Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Sambal pecel juga merupakan industri yang memiliki prospek tinggi di Kota Blitar terutama di Kecamatan Kepanjenkidul sambal pecel menempati posisi teratas pada sektor industri pangan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1.1 Industri Komoditi Andalan per Kecamatan

Kecamatan	Industri Komoditi Andalan							
	Kandang	Bubutan Kayu	Sambal Pecel	Wajik Kletik	Tempe dan Tahu	Olahan Belimbing	Batik	Kandang
010 Sukorejo	-	1	13	-	176	4	33	30
020 Kepanjenkidul	294	14	10	3	5	1	39	2
030 Sananwetan	1	1	6	3	8	1	14	22
Kota Blitar	295	16	29	6	189	6	86	54

Tabel 1. 1 Sumber Data Perindag Daerah Kota Blitar 2020

Berdasarkan pemetaan industry pangan di Kepanjenkidul (Tabel 1.1) sambal pecel menjadi komoditas unggulan dengan 294 unit usaha. Namun, usaha Bu Suyatin menghadapi tantangan dengan pesaing bisnis sejenis, ketersediaan bahan baku dan perubahan selera konsumen sehingga diperlukan analisis strategi berbasis SWOT.

Untuk itu dilakukan analisis SWOT pada usaha, dengan analisis SWOT dapat diketahui berbagai hal yang bisa dipertimbangkan dalam memperkuat posisi dipasar dan memajukan perkembangan usaha. Analisis SWOT dianggap tepat dikarenakan usaha sambal pecel Bu Suyatin belum pernah melakukan analisis terhadap usahanya. Berdasarkan latar belakang di atas maka diambil judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dengan Metode Analisis SWOT Pada Usaha Sambal Pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar”

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana profil usaha dan lingkungan internal usaha pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar?
2. Bagaimana lingkungan eksternal usaha sambal pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar?
3. Strategi pengembangan apa yang efektif untuk usaha sambal pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi profil usaha dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) pada usaha sambal pecel hasil produksi Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.
2. Mengidentifikasi faktor eksternal pada usaha sambal pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.
3. Merumuskan alternatif strategi pengembangan pada usaha sambal pecel Bu Suyatin di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi usaha dapat menjadi strategi untuk manajemen usaha dalam meningkatkan skala usahanya.
2. Mempertahankan usaha dalam waktu lama dipasaran.
3. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian mendatang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian dilakukan selama satu bulan pada November 2024.
2. Tempat penelitian berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 16 RT.003 RW.001 Desa Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.
3. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis SWOT.